



BAB I



PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu kondisi saat tekanan darah seseorang mengalami peningkatan dari ambang batas normal (Lukitaningtyas & Cahyono, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO) 2023, hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah sistolik (TDS) ≥ 140 dan tekanan darah diastolik (TDD) lebih dari ≥ 90 . Hipertensi termasuk dalam golongan penyakit tidak menular (PTM) dan sering disebut sebagai “*the silent killer*” karena menjadi salah satu penyebab kematian tanpa gejala terbanyak di Indonesia (Mutmainnah *et al.*, 2021). Di Indonesia, jumlah kasus hipertensi sebesar 34,1% atau 63.309.620 jiwa dan angka kematian akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian (Casmuti & Fibriana, 2023). Diketahui sebanyak 23,7% dari total 1,7 juta kematian di Indonesia disebabkan oleh hipertensi pada tahun 2016 (Hariawan & Tatisina, 2020). Data dari Riskesdas (2018) mengungkapkan bahwa angka kejadian hipertensi di Jawa Timur sebesar 36,3%, sedangkan data Riskesdas 2013 menyatakan kasus hipertensi di Jawa Timur sebesar 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap angka kejadian hipertensi di Jawa Timur. Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.702.478 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48,8% dan perempuan 51,2%. Angka kejadian hipertensi di Kota Madiun mencapai angka 62% berdasarkan data dari profil kesehatan Provinsi Jawa Timur 2023. Diketahui data dari BPS Kota Madiun bahwa hipertensi merupakan penyakit terbanyak kedua di Kota Madiun (20.432 kasus)

setelah ISPA (30.529 kasus) (BPSKM, 2018). Berdasarkan data rekam medis, jumlah pasien terdiagnosa hipertensi di RSI Siti Aisyah Madiun pada tahun 2024 adalah sebanyak 6.245 pasien.

Salah satu faktor risiko dari hipertensi adalah obesitas dengan besar risiko 2,16 kali lipat (Ramadhani & Sulistyorini, 2018). Obesitas adalah suatu kondisi penumpukan lemak berlebih dalam tubuh yang dapat mengakibatkan beberapa gangguan kesehatan (Panuganti *et al.*, 2023). Obesitas dapat mempengaruhi tekanan darah melalui dua mekanisme, yaitu *direct* dan *indirect* (Alfalah *et al.*, 2022). Secara *direct*, seseorang yang mengalami obesitas akan memiliki IMT di atas normal sehingga menyebabkan peningkatan *cardiac output*. Sedangkan secara *indirect*, stimulasi renin angiotensin aldosteron sistem (RAAS) berperan penting dengan peningkatan denyut nadi dan vasokonstriksi pembuluh darah (Lu & Akanji, 2020).

Meskipun teori menunjukkan adanya hubungan kausal yang kuat antara obesitas dan hipertensi, terdapat kesenjangan dalam beberapa penelitian terkait prevalensi dan hubungan kedua kondisi ini di beberapa daerah. Dalam penelitian yang dilakukan Safitri (2020), didapatkan bahwa responden yang mengalami obesitas berisiko memicu terjadinya hipertensi dari pada responden yang tidak obesitas. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah *et al.* (2016) juga mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara obesitas dengan hipertensi. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Rahwah (2010) dan Agustini (2022) disimpulkan bahwa tidak ada korelasi bermakna antara obesitas dengan hipertensi.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan kejadian

hipertensi berdasarkan empat kategori indeks massa tubuh (*underweight*, normal, *overweight*, obesitas) pada pasien di RSI Siti Aisyah Madiun. Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan tindakan preventif dari tenaga kesehatan di Kota Madiun untuk mencegah semakin tingginya angka kejadian hipertensi di daerah tersebut serta penanganan yang lebih memadai sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan kejadian hipertensi berdasarkan empat kategori indeks massa tubuh (*underweight*, normal, *overweight*, obesitas) pada pasien di RSI Siti Aisyah Madiun?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa perbandingan kejadian hipertensi berdasarkan empat kategori indeks massa tubuh (*underweight*, normal, *overweight*, obesitas) pada pasien di RSI Siti Aisyah Madiun.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien hipertensi di RSI Siti Aisyah Madiun.
2. Mengidentifikasi kategori indeks massa tubuh pasien di RSI Siti Aisyah Madiun.
3. Mengidentifikasi kejadian hipertensi di RSI Siti Aisyah Madiun.

4. Menganalisa perbandingan kejadian hipertensi pada tiap kategori indeks massa tubuh (*underweight*, normal, *overweight*, obesitas) pasien di RSI Siti Aisyah Madiun.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang kesehatan masyarakat dan kedokteran, khususnya terkait obesitas dan dampaknya terhadap kejadian hipertensi, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan program pencegahan dan pengelolaan hipertensi di RSI Siti Aisyah Madiun, membantu tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi yang lebih efektif, serta menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai obesitas dan dampaknya terhadap kejadian hipertensi.